

## Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

On earthquake zones and seismology in Indonesia.

Supernatural power in Islam.

Buku ini adalah hasil terjemahan karya dua tokoh yang berbeda, yakni karya Prof. Mohamed Yatim yang berjudul *al-Wasathiyah wa al-I'tidāl: Min Ajli Istirjāyah List'ib Fikrat al-Ghuluw wa al-Tatharruf* (Beirut: al-Intisy'r al-'Arab?, 2011), dan karya Prof. Thaha Jabir al-Alwani yang berjudul *L' Ikr'ha fi al-D'n: Isyk'liyyat al-Riddah wa al-Murtadd'n min Shadr allSl'm Hatt' al-Yaum* (Kairo: Maktabah al-Syurûq al-Dawliyah, 2003), dengan konteks penulisan yang berbeda pula. Namun karena ada benang merah yang menghubungkan kedua karya mereka, saya memberanikan diri untuk menyandingkan agar menjadi satu buah tulisan buku yang sama-sama merespons isu aktual keberagaman masyarakat Muslim dunia dan Indonesia. Isu-isu seperti radikalisme, terorisme, dan intoleransi, sedang hangat dibicarakan karena dinilai telah mengancam kelangsungan tatanan hidup bersama yang penuh diwarnai kerukunan dan perdamaian. Isu-isu tersebut juga dianggap menciderai ajaran luhur agama yang mengajak para pemeluknya untuk menebar kebaikan dan berjuang mewujudkan kemaslahatan hidup umat manusia. *Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani* ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Memasuki abad ke-20 kajian ilmu keislaman menjadi era dibukanya pemikiran dari berbagai sudut pandang. Hal ini, didukung dari beberapa temuan-temuan baru sains nyata-nyata menantang doktrin dan gagasan-gagasan keagamaan klasik. Sehingga, responsnya pun

beraneka rupa. Misalnya, beberapa kalangan mempertahankan doktrindoktrin tradisional, beberapa yang lain meninggalkan tradisi, dan beberapa lagi yang merumuskan kembali konsep keagamaan secara ilmiah. Seorang Ian G Barbour (2000) melalui empat tipologi dialog sains dan agama. Pertama, tipologi konflik, yakni hubungan antara sains dan agama tidak mungkin dipertemukan, bahkan terdapat permusuhan dan pertempuran hidup-mati. Tipologi kedua, independensi, tipologi itu berpandangan bahwa antara sains dan agama bisa hidup tenteram dan berdampingan jika masing-masing saling konsentrasi pada wilayahnya sendiri-sendiri. Masing-masing kelompok diandaikan harus mempertahankan "jarak aman"-nya, tidak diperkenankan melangkah keluar "pagar"-nya. Sebab keduanya melayani fungsi yang berbeda, serta menjawab persoalan yang berbeda pula dalam kehidupan umat manusia. Tipologi ketiga adalah dialog. Yaitu tipologi yang berupaya mencari perbandingan-perbandingan tertentu, agar persamaan dan perbedaan metode yang digunakan oleh masing-masing dapat ditunjukkan. Contoh kasus dalam tipologi ketiga ini yaitu model konseptual dan analogi dalam memberi penjelasan mengenai suatu objek. Tipologi keempat adalah integrasi. Yaitu model tipologi yang berupaya mencari titik temu antara penjelasan-penjelasan yang ada dalam sains dan agama. Integrasi tidak harus menyatukan atau bahkan mencampur adukkan, namun cukup memadukan untuk mencari kesesuaian antar keduanya. Jika kita melihat dalam tradisi Islam (baik itu Al-Qur'an maupun Hadits), tidak ditemukan suatu terma yang memisahkan antara ilmu dan agama. Di dunia Islam ide sains (ilmu) include dalam agama, atau dengan kata lain sains Islam lekat dengan wahyu. Bahkan dalam Islam, seorang muslim dituntut memikirkan dua masalah sekaligus yakni masalah duniawi dan ukhrawi. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan terhadap dunia (ilmu & harta) harus selaras dan seimbang

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

dengan penguasaan terhadap urusan ukhrawi (Agama). Keselarasan inilah yang pernah dilakukan oleh intelektual muslim masa lalu, sebut saja Ibnu Sina, Ibnu Rusyd dan Ibnu Khaldun. Ketiganya telah menerapkan sistem keilmuan terpadu yakni tidak hanya menguasai satu disiplin ilmu pengetahuan. Sayangnya dalam muslim sekarang ini masih sedikit yang mewarisi tradisi intelektual tersebut. Sumber utama dalam kajian islam adalah Al-Qur'an dan AlSunnah. Tentu melalui proses ijtihad dengan menggunakan berbagai pendekatan dan metode memberi inspirasi bagi munculnya ilmu-ilmu yang ada pada lapisan berikutnya yaitu lapisan ilmu-ilmu keislaman klasik. Dengan cara yang sama, pada abad-abad berikutnya muncullah Ilmu-ilmu keislaman (religius studies), sosial (social sciences) dan humaniora (humanities), dan berujung munculnya ilmu-ilmu dan isu-isu kontemporer (natural sciences) pada lapisan berikutnya (Amin Abdullah, 2006). Hadirnya acara International Conference on Islamic Thought (ICIT) dengan Tema : The Development Of Islamic Thoughts on Multiple Perspectives bagian dari ikhtiar IAI Al-Khairat Pamekasan melakukan kajian Islamic studies untuk merespon perkembangan pemikiran Islam dari akademisi baik dosen, peneliti dan mahasiswa yang tertarik mengkaji isu-isu kajian keislaman dari berbagai sudut pandang dimasa yang akan datang. Dengan menghadirkan beberapa para narasumber dari beberapa Negara yang tentu sesuai dengan expert (kepakaran), di antaranya: Dr. Haji Hambali Bin Haji Jaili (Unissa Brunai Darussalam), Dr. Mohd Shahid Bin Mohd Noh (University of Malaya Malaysia), Dr. tuan Haji Toifur (ketua Sewan Wakaf Singapura) dan Prof. Hamidullah Marazzi (Hamadan Institute of Islamic Studies India) Harapan dari out put dari acara ICIT mampu mendongkrak tradisi kajian islam yang mengarah pada Hadlarah an-nash (budaya teks), hadlarah al-'ilm (sosial, humaniora, sains dan teknologi) dan hadlarah al-falsafah (etik

emansipatoris). Amin Abdllah mengatakan wilayah Hadlarah al-'ilm (budaya ilmu), yaitu ilmu-ilmu empiris yang menghasilkan sains dan teknologi, tidak akan punya "karakter", dan etos yang memihak pada kehidupan manusia dan lingkungan hidup, jika tidak dipandu oleh hadlarah al-falsafah (budaya etik emansipatoris) yang kokoh. Sementara itu, hadlarah an-nash (budaya agama yang semata-mata mengacu pada teks) dalam kombinasinya dengan hadlarah al-'ilm (sains dan teknologi). Sumbangsih pemikiran pada International Conference on Islamic Thought yang diikuti dari kurang lebih 111 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi tanah air, yakni para dosen dan peneliti untuk ikut serta menyampaikan ide-ide cemerlang sesuai dengan disiplin dan sudut pandang masing-masing. Ada enam kajian yang dijadikan pijakan berfikir, di antaranya: Islamic Education, Islamic Education and Management, Psychology Guidance and Counseling, Al-Qur'an and Tafsir, Islamic Culture dan Islamic Law & economy Al-Quran, sebagaimana diketahui, adalah salah satu, kalau bukan satu-satunya, kitab suci yang sangat mendukung ilmu pengetahuan. Tidak kurang dari 750 ayat kauniyah yang berbicara tentang ilmu pengetahuan hampir 5 kali lipat lebih banyak daripada ayat ahkam (seputar fikih). Oleh sebab itu, hampir merupakan suatu konsekuensi logis apabila umat Islam memberikan perhatian dalam porsi besar terhadap ayat-ayat kauniyah. Pada kenyataannya, khazanah tafsir di Dunia Islam amat didominasi dengan pendekatan linguistik, fikih, serta akhlak dan tasawuf, dan amat sedikit sekali yang mengulas ayat-ayat kauniyah dengan pendekatan keilmuan (tafsir ilmi). Menyadari kenyataan itu, Tim Salman ITB berupaya mengisi kelangkaan khazanah tafsir ilmi ini dengan menerbitkan Tafsir Salman, khusus untuk Juz 30. Pertimbangannya, Juz 30 ini dipilih karena mengandung surah-surah yang paling sering dibaca dalam shalat sehari-hari. Setelah membaca tafsir ini, diharapkan para pembaca akan

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

lebih mampu menghayati kebesaran Allah di alam semesta saat melantunkan surah-surah tersebut. Disusun oleh para pakar multidisiplin di bidang sains dan teknologi serta pakar bahasa dan tafsir al-Quran, buku ini merupakan langkah awal bagi Tim Salman ITB untuk menulis serangkaian tafsir ilmi berikutnya secara tematik (bidang lingkungan, manusia, kepemimpinan, sains-teknologi, dsb). [Mizan, Al-Mizan, Kitab, Tafsir, Terjemahan, Salman, ITB, Indonesia]

**MEMBANGUN PRIBADI MUSLIM UNGGUL** Suatu Pendekatan Teologis Dalam Perspektif Islam Penulis : 1. Dr.Saeful Kurniawan,M.Pd.1 2. Siti Makhmudah,M.A dan 3. Ade S.Anhar,M.Pd Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-853-2 Terbit : November 2020

[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Dalam ajaran Agama Islam tidak dikenal institusi kependetaan seperti yang terdapat dalam ajaran Agama Kristen. Setelah meninggalnya Rasulullah SAW tidak seorangpun dari kalangan yang mengklaim memiliki otoritas yang secara eksklusif yang melekat dalam diri Muhammad dalam kapasitasnya sebagai Nabi. Para khalifah hanya meneruskan kepemimpinan politik Nabi SAW, yang tugas mereka emban sebagai pemimpin Muslim tidak memasuki domain keagamaan. Sebagai seorang pendidik yang berhasil pada zamannya, bagi kita generasi sekarang menjadi sangat penting mengetahui dan meneladani kehidupannya. Tak seorangpun meragukan kealimannya. Hampir seluruh ulama besar pada abad 20-an pernah berteman dengan beliau. Tanda cinta kita tentu tidak cukup bila hanya menangis haru biru atau menyebut-nyebut kebaikan beliau belaka, akan tetapi yang terpenting sedikitnya ada dua hal yang perlu kita perhatikan dalam konteks kehidupan kita ini. Yang Pertama : Yata'addab bi adabihi. Kesedian kita untuk meneladani apa yang telah dicontohkan semasa hidupnya. Di sinilah stresing yang sebenarnya maqolah para ulama yang

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

mengatakan: “Ketika disebut orang-orang sholeh, maka turun rahmat Allah.” Kedua: Iqtibas bi-mahasini atsarihi. Mengambil pelajaran dari segala jasa-jasa baik yang ditinggalkan beliau di dunia dalam membina berbagai kegiatan baik di pesantren ataupun di masyarakat. Perlu kita kaji dengan inklusif untuk dijadikan sebagai pelajaran (‘ibrah) dan selanjutnya dapatlah kiranya kita dapat mengambil hikmah darinya untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys #penerbitan#penerbitanonline#bikinbuku#penulis#menjadipenulis#novel#buku#bukuonline#bikinbukugratis#writer#percetakan#percetakanonline#percetakanmurah#penerbitanmurah#puisi #sajak #quotes#poem#poetry

Socio-culture of Betawi ethnic group in Jakarta; collection of articles.

Usia Sayyidah 'Aisyah saat menikah dengan Rasulullah saw. yang secara langsung terekam dalam hadis memang masih diperdebatkan hingga sekarang. Bahkan, pernikahan 'Aisyah pada usia yang masih dini tersebut sering dijadikan bahan untuk mengolok-olok Rasulullah saw. Namun, bagaimanakah fakta dan hikmah dari pernikahan Rasulullah saw. dan Sayyidah 'Aisyah? Buku ini hadir untuk mengkaji ulang tema tersebut dari berbagai sudut pandang. Mulai dari sumber-sumber pokok dalam Islam yaitu al-Qur'an dan hadis, fakta-fakta dalam sejarah kenabian, fakta-fakta dalam sejarah Sayyidah 'Aisyah, serta pandangan-pandangan para tokoh lainnya. Buku ini juga berisi pembahasan tentang perbedaan pendapat para ulama mengenai usia Sayyidah 'Aisyah saat menikah dengan Rasulullah saw. dan berisi latar belakang Rasulullah saw. menikahi istri-istri beliau termasuk Sayyidah 'Aisyah, serta pembahasan tentang istri-istri Rasulullah dan perlakuan mesra beliau. Dilengkapi pula dengan biografi Sayyidah 'Aisyah mulai dari nasab dan masa kecil beliau, kecerdasan, kelebihan, dan

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

keistimewaan, hingga wafatnya beliau. Berisi juga pembahasan lainnya yang insya Allah secara keseluruhan akan membuka wawasan kita mengenai fakta dan hikmah dari Pernikahan Rasulullah saw. dan 'Aisyah ra. Buku persembahan penerbit MediaPressindo (MutiaraMedia) Buku ini merupakan kontribusi pengarang untuk menyajikan titik-titik dalam Al-Quran yang memuat konsep dan pandangan Islam tentang pendidikan. Rentang pembahasan dalam buku ini mencakup dua bagian penting: pertama, berbagai hal yang berkaitan dengan sistem pendidikan; dan yang kedua, berbagai hal yang menjadi rangka bangun sistem pendidikan itu sendiri. Untuk bagian pertama, tema inti yang diperbincangkan adalah: visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam; manajemen pendidikan, dana, dan lingkungan yang berkaitan dengan pendidikan. Adapun untuk bagian yang kedua, tema inti yang dipaparkan secara rinci adalah dasar, guru, kurikulum, dan proses belajar mengajar. Karena itu, bagi mereka yang bergelut di dunia pendidikan Islam, buku ini penting untuk semakin memahami betapa kaya perspektif pendidikan dalam Al-Quran, sedangkan bagi mereka yang selama ini bergetut dengan konsep pendidikan umum, maka buku ini dapat menjadi gerbang untuk melihat konsep berbeda yang disajikan oleh Al-Quran—kitab suci dan rujukan utama umat Islam—tentang pendidikan. Buku persembahan penerbit prenadaMedia -PrenadaMedia-

Judul : Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam Penulis : Dr. Muhaemin, MA Editor : Dr. Muhammad Yunus, M.Pd Ukuran : 17,5 x 25 cm Tebal : 110 Halaman ISBN : 978-623-68723-7-6 BLURB Indonesia adalah satu pusat studi Islam di dunia saat ini selain Timur Tengah. Indonesia memiliki sejumlah Perguruan Tinggi yang didalamnya terdapat sejumlah pakar Keislaman termasuk bidang Pendidikan Islam. Para Guru Besar Pendidikan Islam yang dikaji dalam buku ini adalah sosok yang inspiratif dan kontributif dalam dinamika

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

studi Islam secara umum dan pendidikan Islam secara khusus. Yang lebih unik, banyak diantara para pakar tersebut menempuh pendidikannya dengan penuh tantangan, namun mereka tetap konsisten dalam menjaga tradisi belajarnya hingga mampu meraih jabatan akademik tertinggi. Agar menghasilkan karya ilmiah yang bermutu di bidang pendidikan Islam selayaknya mengutip pendapat para pakar pendidikan Islam yang memiliki spirit keilmuan yang handal. Buku ini memberikan informasi awal para pakar tersebut sehingga layak dibaca dan menjadi salah satu referensi para peneliti dan pemerhati pendidikan Islam

Dalam perspektif Qur'ani, manusia adalah makhluk khalifah, gambaran secara totalitas wujud manusia sebagai makhluk biologis (basyari), psikologis (insan), sosiologis (al-nas), dan bani adam. Yang keberadaannya tersusun dari jasad dan ruh, dengan fenotipe, ras, suku, bangsa dan bahasa yang beraneka ragam. Dalam dirinya terdapat hak dan kewajiban, yang apabila dapat diejawantahkan ke dalam sikap dan perilaku selama hidupnya, maka akan tetap bereksistensi dalam perikemanusiaan sampai batas akhir kehidupannya di dunia, yang disebut kematian, yakni berpisahnja jasad dan ruh; jasad kembali ke tanah dan ruh ke alam Barzah sampai hari kebangkitan. Setelah dibangkitkan, manusia menetap di akhirat untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan di dunia, di dalamnya ada surga dan neraka. Surga tempat orang yang beiman dan bertaqwa waktu di dunia, sedangkan neraka tempat orang yang berdosa. Surga, neraka, penghuni, dan penjaganya ada batas akhirnya sesuai dengan kehendak Allah sebagai pencipta yang qadim dan baqa'. Sedangkan makhluk bersifat hadis (baru) dan fana (binasa) yakni mengalami kehancuran dan kembali pada ketiadaan (dari tiada menjadi ada, dan dari ada menjadi tiada)

Diskursus studi Al-Qur'an yang berkembang di tanah air sampai saat ini masih dibilang sepi



## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

dari sorotan. Padahal kajian ini menjadi entry point bagi pengembangan studi-studi keilmuan Islam lainnya. Setidaknya inilah yang coba ditawarkan oleh buku ini. Al-Qur'an yang dilihat dari berbagai perspektif dan pendekatan memungkinkan kitab suci lebih kontekstual secara praksis dan menjadi pembebas dari kejumudan pemahaman. Bisa dikatakan inilah karya yang mengkoover banyak tema bahasan terkait materi studi Al-Qur'an dan menjadi referensi yang memadai bagi kalangan pengkaji studi Al-Qur'an maupun mahasiswa yang konsen dalam bidang Islamic studies, khususnya studi Al-Qur'an.

Buku ini diharapkan memberi inspirasi kepada peneliti lain untuk meneliti lebih banyak lagi mengenai teks terjemahan Al-Qur'an. Selain itu, buku ini diharapkan juga memberi inspirasi kepada peneliti, dosen, guru dan mahasiswa, khususnya calon guru, untuk mengembangkan materi ajar dengan mengintegrasikan teks terjemahan Al-Qur'an ke dalam pembelajaran. Pengintegrasian itu merupakan upaya untuk memahami dan menginternalisasi teks terjemahan Al-Qur'an sehingga bisa menjadi dasar dalam menjalani kehidupan. Kecuali itu, melalui buku ini pembaca diharapkan mendapatkan pemahaman yang relatif lebih komprehensif mengenai isi Al-Qur'an, terutama ayat yang menggunakan kata "langit", pemetaan isinya dan pembelajarannya di luar bidang agama Islam atau Al-Qur'an.

Buku ini berisi kumpulan artikel yang dipublikasikan dan merupakan bagian dari output Tugas Akhir untuk Mata Kuliah Tata Kelola Pemerintahan Perkotaan, dengan skema mahasiswa mengerjakan secara berkelompok dan diseleksi secara ketat. Buku ini memberikan ulasan tentang fenomena tata kelola pemerintahan berbasis smart city yang berkembang hingga abad ini. Selain itu, buku ini mencoba untuk menuangkan telaah kritis terhadap optimalisasi konsep smart city yang diadopsi oleh pemerintah terutama studi kasus Pulau Jawa. Beberapa

implementasi smart city pada sektor pemerintahan yang disajikan pada buku ini diharapkan menjadi gambaran khususnya bagi penyelenggara pemerintah bagaimana penerapan konsep smart city di daerah di Indonesia. Mengembangkan smart city di masing-masing lokalitas bukanlah dengan menjadikan IT dan solusi teknologi sebagai tujuan akhir-misalnya dengan membuat command center yang mewah namun miskin fungsi, tetapi lebih fokus kepada inovasi dan terobosan untuk menyelesaikan masalah prioritas dan atau mengembangkan sektor unggulan daerah, berbasis data yang terintegrasi, dan kolaboratif antar sektor. Buku ini terdiri dari 9 artikel yang membahas mengenai implementasi smart city dari berbagai elemen, seperti smart government, smart living, fenomena urban sprawl, hingga pelayanan publik era digital yang mendukung keberhasilan penerapan konsep smart city di sebuah kota.

Bencana dalam berbagai bentuk telah menjadi bagian kesejarahan umat manusia. Pandemi Covid-19 telah memporandakan tatanan kehidupan manusia di seluruh dunia, termasuk Indonesia, menyebabkan hancurnya perekonomian dunia yang berimplikasi pada kehilangan pekerjaan banyak orang. Pandemi ini telah menimbulkan efek bola salju pada masyarakat yang menyebabkan goyahnya kemandirian pangan karena ketidakmampuan mencukupi kebutuhan pangan. Buku ini mengurai persoalan kemandirian pangan pada masa-masa bencana, termasuk pandemi Covid-19, serta memberikan gagasan-gagasan alternatif bagi masyarakat agar tetap tangguh dan mandiri dalam pemenuhan kebutuhan pangan.

Pengalaman telah menunjukkan bahwa bahan pangan alternatif banyak tersedia, demikian juga teknik budi daya dan produksi pangan, termasuk pada lingkungan perkotaan. Di sisi lain, persoalan kesejahteraan dan pemberdayaan petani juga tetap perlu menjadi perhatian bersama, terlebih ketika harus menghadapi sistem perdagangan komoditas pangan yang

seringkali tidak menguntungkan bagi mereka. Buku ini juga menyajikan contoh ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Persoalan pangan adalah tanggung jawab kita bersama, termasuk para akademisi. Mudah-mudahan percikan permenungan ini dapat menjadi oasis bagi masyarakat luas sekaligus titik cahaya di ujung lorong.

Analysis of disasters from Islamic perspective.

Surveilans kesehatan dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan dalam kondisi normal maupun kondisi bencana, baik bencana alam maupun non alam. Salah satu bentuk bencana non alam di bidang kesehatan adalah terjadinya wabah penyakit menular, antara lain seperti pandemi COVID-19 sebagaimana masih dialami oleh dunia saat ini termasuk Indonesia. Dalam kondisi bencana, surveilans kesehatan sangat berperan penting dalam deteksi dini serta penanggulangan dan pengendalian penyebaran penyakit. Berbagai hal terkait konsep, regulasi, kebijakan, pengelolaan informasi dan penatalaksanaan program surveilans kesehatan dalam kondisi bencana dibahas tuntas dalam buku ini. Semua materi disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami yang terbagi dalam 12 bab buku ini. Contoh-contoh kasus implementasi surveilans kesehatan dalam kondisi bencana didukung dengan referensi terkini mengikuti perkembangan regulasi, kebijakan dan hasil-hasil penelitian terkait diharapkan membantu pembaca agar lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya. Buku ini membahas tentang : Bab 1 Konsep Dasar dan Komponen Surveilans Kesehatan Bab 2 Kebutuhan Data dan Informasi dalam

Surveilans Kesehatan Jenis-Jenis Bencana Bab 4 Kajian Risiko Bencana di Indonesia Bab 5 Kebijakan Manajemen Bencana Bab 6 Ruang Lingkup Manajemen Bencana Bab 7 Surveilans Bencana Bab 8 Peran Teknologi Informasi dalam Surveilans Bencana Bab 9 Regulasi Pengelolaan Data Kesehatan Dalam Kondisi Bencana Bab 10 Kualitas Data Dalam Pengambilan Keputusan Pada Kondisi Bencana Bab 11 Privasi Data Kesehatan dalam Kondisi Bencana Bab 12 Visualisasi Informasi Hasil Surveilans Kesehatan Pada Kondisi

Ketika persoalan pendidikan Islam semakin kompleks di era disrupsi ini, yang menempatkan paradigma terbuka dan terhubung secara cepat mempengaruhi berbagai bidang, seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, termasuk dunia pendidikan. Di era ini, kita semua juga dihadapkan pada masa yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi, analitis, di luar dari rutinitas, dan tidak manual yang hanya mengikuti kebiasaan yang ada selama ini. Akan tetapi, apabila paradigma kebudayaan yang berkembang di wilayah Indonesia dibiarkan secara alamiah, tidak mustahil kebudayaan trans-nasional akan menjadi tuan di negeri sendiri. Tidak akan ada lagi jati diri keIndonesiaan, jati diri yang bisa dibanggakan. Untuk itu, buku ini hadir pada saat yang tepat dengan penyajian fundamental argument yang dapat mendasari agar paradigma tuntutan di era disrupsi tidak liar dan tidak menghilangkan jati diri ke-indonesiaannya. Misalnya dalam pemikiran penulis yang menganalisis Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan serta konsep Islam tentang keberagaman dan keberagaman, sangat

menarik tiap babnya yang mengupas tuntas sekaligus memberikan solusi alternatif kekinian. Akhirnya, semoga buku ini memberikan banyak manfaat moral dan intelektual baik bagi Adinda Dr. Afiful Ikhwan sebagai penulisnya yang telah berjuang keras mewujudkan hingga menjadi sebuah buku maupun kepada para pembaca yang budiman yang telah menyerap pemikiran-pemikiran yang terkandung di dalamnya. Amin.

Islamic political perspective on the role of Indonesian Armed Force.

Buku ini menjelaskan peranan agama Islam sebagai asas amalan dan mekanisme dalam pembangunan sosial di Malaysia. Terdapat pelbagai isu sosial dibincangkan seperti kelahiran anak tak sah taraf, perkahwinan bawah umur, isu nasab, kemiskinan dan sebagainya. Justeru, buku ini cuba menerangkan bahawa spiritualiti dan agama mampu menjadi mekanisma dalam merungkai permasalahan yang berlaku dalam masyarakat. 11 bab dalam buku ini dicerakinkan kepada dua bahagian utama.

Bahagian A: Spritualiti dan Agama dalam Perkhidmatan Kemanusiaan mengandungi enam bab utama. Manakala Bahagian B: Keusahawan dan Zakat Pemangkin Kebajikan Ummah mempunyai lima bab. Kupasan dan penjelasan buku ini mengenai aspek spiritualiti dan agama dalam pembangunan sosial mampu menjadi pemangkin dalam kehidupan masyarakat pada hari ini.

December 2004 tsunami tragedy in Aceh; a phenomenal disaster from Islamic viewpoints.

## Bookmark File PDF Gempa Bumi Dalam Perspektif Al Qur An

Buku ini berusaha menyajikan informasi dan pengetahuan yang komprehensif mengenai bencana. Penulisan buku ini merujuk beberapa temuan penelitian yang dilakukan di Indonesia dan mancanegara. Pada bagian awal, buku ini menyajikan informasi mengenai konsepsi pengurangan risiko bencana. Bagian tersebut menekankan pada pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar dalam pengurangan risiko bencana meliputi analisis bahaya, kerentanan, kapasitas, dan risiko. Konsep tersebut mengacu pada kerangka konseptual pengurangan risiko bencana yang dikembangkan oleh United Nations International Strategy for Disaster Risk Reduction (UNSIDR). Bagian kedua buku ini menyajikan tentang landasan filosofi kajian bencana dari perspektif geografi. Bagian selanjutnya, memuat tentang kajian bencana gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, tanah longsor, banjir, dan kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, buku ini juga “analisis kritis” terhadap beberapa kejadian bencana besar yang pernah terjadi di Indonesia sebagai Lesson Learned untuk meningkatkan kapasitas pada masa mendatang. Pada bagian akhir juga dilengkapi dengan aktivitas mahasiswa. Bagian tersebut berusaha menyajikan beberapa aktivitas mahasiswa yang dapat dirancang baik di dalam kelas maupun di lapangan untuk meningkatkan pemahaman mendalam mengenai bencana dan tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana.

Marilah terlebih dahulu kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah swt., Tuhan Yang Mahaesa, karena dengan rahmat dan karuniaNya pada tahun ini kita masih dapat

menjalankan dakwah bil-hal wa bil-lisan dalam bentuk penerbitan buku Ketahanan Keluarga dalam Islam. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, keluarga, dan sahabat-sahabatnya. Amin. Tidak diragukan lagi bahwa Allah Ta'ala mengutus Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam dengan membawa petunjuk dan agama yang haq, yaitu ilmu yang memberikan manfaat dan amal shalih dan Allah tidak memanggilnya ke haribaan-Nya terkecuali setelah Dia menyempurnakan agama baginya dan umatnya, juga menyempurnakan nikmat –Nya, Allah Ta'ala berfirman, Tulisan ini merupakan representasi dari disertasi penulis dalam rangka penyelesaian program doktor, konsentrasi ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tulisan diawali dari keprihatinan penulis terhadap persoalan kemiskinan, pengangguran serta kesenjangan ekonomi yang sangat tajam di Indonesia. Sementara semangat dan kerja keras dari kelompok masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan mikro dan menengah (UMKM) belum membuahkan adanya pemerataan pendapatan bagi kelompok ini, padahal masyarakat yang mengeluti UMKM (sebanyak 99,99 persen) serta kontribusinya sangat besar dalam menopang perekonomian nasional. Penulis berpandangan, bahwa ekonomi Islam yang bersumber dari norma dan nilai-nilai syariah dapat memberikan solusi secara konseptual dan empiris terhadap persoalan ekonomi tersebut sekaligus penguatan terhadap keberadaannya dalam tataran ilmu, sistem, dan tata kelola perekonomian

masyarakat berbasis syariah.

Penerbit: Airlangga University Press ISBN:9786024737726 Dibutuhkan kekuatan mental dalam mengelola permasalahan. Diperlukan kebesaran jiwa dan ketenangan hati dalam menemukan solusi atas segala krisis yang dihadapi. Sungguh, muara semua itu adalah iman yang bersemayam dalam hati. Sumber semua itu adalah kekuatan spritualitas. Oleh karena itu, buku Manajemen Krisis Berbasis Spiritual ini hadir sebagai penguat hal di atas. Dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami, buku ini diharapkan dapat memotivasi kita semua untuk menyelami samudera hikmah dalam Al Qur'an, Hadis, dan sejarah Rasulullah Saw serta generasi terdahulu tentang bagaimana mengelola krisis dalam kehidupan.

Teologi bencana dalam perspektif al-Qur'an laporan penelitian individu

Tidak mudah memahami dinamika Timur Tengah dalam waktu cepat. Apalagi Timur Tengah merupakan kawasan yang terdiri dari puluhan negara dengan berbagai keunikan sosial budaya, sejarah maupun politik yang mereka miliki. Timur Tengah juga memiliki hubungan khusus dengan negara-negara Barat, baik itu bersifat loyal maupun antipati. Mengingat Timur Tengah selalu menjadi isu yang menarik dari waktu ke waktu maka tidak berlebihan kalau buku ini diberi judul Timur Tengah dalam Sorotan. Buku ini merupakan upaya penulis untuk memudahkan pembaca di Indonesia dalam memahami persoalan di Timur Tengah yang sangat kompleks. Gambaran Timur Tengah yang kompleks dibahas secara komprehensif dengan penekanan pada perspektif Indonesia dalam memandang setiap persoalan dan isu di Timur Tengah. Dengan mem- baca buku ini diharapkan pembaca dapat merangkaikan berbagai puzzle tentang isu-isu Timur Tengah mulai dari sejarah, konflik, Arab Spring dan masa depannya. Sejauh mana Indonesia mampu memerankan diri dan diakui perannya dalam



perdamaian di Timur Tengah, dan akankah Indonesia ke depan menjadi mitra penting bagi negara-negara di Timur Tengah? Temukan jawabannya dalam buku ini.

Legal analysis on fatwas of Indonesian ulama

Buku ajar “Manajemen Bencana dan Strategi Membentuk Kampus Siaga Bencana Dari Perspektif Keperawatan”. Buku ajar ini disusun sebagai pedoman bagi mahasiswa ilmu keperawatan untuk menunjang kebutuhan pembelajaran bencana mahasiswa di kelas. Buku ini berisi tentang deskripsi mengenai karakteristik bencana, manajemen bencana secara umum dan gambaran umum kampus siaga bencana di Indonesia. Dari buku ini pembaca akan mendapatkan gambaran bagaimana bencana direspon dari setiap fasenya dan strategi pendidikan bencana di perguruan tinggi. Selain itu, dengan buku ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada mahasiswa keperawatan bagaimana perannya ketika bencana terjadi. Penulis menyadari bahwa buku ajar ini masih memerlukan penyempurnaan. Penerbit Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Salah satu perbedaan (untuk tidak meyebut kelemahan) lembaga pendidikan tradisional ini yang umumnya berdiri di wilayah pinggiran dan perdesaan pada periode awal adalah tidak membuat target-target capaian khusus dan terukur. Pendidikan seperti ini biasanya asal jalan, tidak terarah dan tidak memiliki manajemen yang memadai, sehingga keluarannya atau lulusannya beragam sesuai dengan ijtihad, jihad, Juhd dan mujahadah pribadi santri masing-masing. Jika demikian pengelola akan kesulitan menilai tingkat keberhasilan dan kegagalannya. Bisa saja kasus ini terjadi karena disengaja dengan banyak alasan atau memang belum memahami arti penting tujuan yang terukur itu.

Buku yang mengupas tentang fikih daulah dalam perspektif Islam boleh dibilang masih langka.

Akibatnya terjadi ketidaksinkronan antara undang-undang politik dengan hukum-hukum syariat. Selain karena sedikitnya minat para fuqaha tempo dulu dan hingga sekarang, juga disebabkan sedikitnya para fuqaha menampilkan manhaj syariat yang luwes. Akibatnya muncul kalangan Islamfobia baik dari kelompok sekularis maupun orientalis yang selalu menghantam Islam dan meletakkannya hanya di pojok-pojok masjid saja. Dr. Yusuf Qaradhawi selaku ulama yang dikenal luwes dan luas wawasannya, menampilkan wajah fikih daulah yang dikenal dengan istilah Al-Wasathiyatul Islamiyah (Islam Moderat), yang luwes, yang memamdukan antara yang salaf dengan baru, yang membandingkan antara yang tetap dengan yang berubah, Islam yang memuliakan akal, memperbaiki pemikiran dan membuat pendekatan dengan tatanan modern dan meyaring antara yang bermanfaat dan yang tercela. Buku ini sarat dengan informasi mengenai daulah dalam Islam. Bagaimana kedudukannya? Apa cirri dan syaratnya? Bagaimana sikap daulah Islam terhadap multi partai, demokrasi, wanita dan nonmuslim? Dan masih banyak lagi isu krusial lainnya yang sangat menarik dan perlu kita kaji bersama.

Kita sadar, bahwa alam semesta yang terbentang luas ini, tentu tidak ada bandingnya dengan kebesaran Sang Penciptanya. Segala keistimewaan di balik alam semesta ini, membuktikan bahwa penciptanya pasti jauh lebih Mahabesar, Mahaistimewa dan Mahasegalanya. Allah sebagai pencipta, menjadikan semesta alam sebagai ayat-ayat kauniyah sekaligus tanda kebesaran-Nya. Buku Berdamai dengan Semesta merupakan upaya untuk mencari inspirasi kehidupan dari hikmah-hikmah penciptaan semesta alam. Penulis berusaha menguraikan makna-makna di balik rahasia penciptaan itu untuk direnungkan kembali dan diambil pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Itu semua, sebagai wujud perintah Nabi dalam sabdanya,

Pikirkanlah ciptaan Allah, dan jangan pikirkan pencipta-Nya. Ó Buku ini bertujuan membangun kesadaran kolektif kita yang sering kali abai dan lalai terhadap amanat untuk menjaga dan merawat alam semesta ini. Kita sebagai khalifah di bumi punya kewenangan untuk memanfaatkan segala potensi sumber daya alam dan pada saat yang sama bertanggung jawab untuk memakmurkan dan mengelola bumi (imarah) secara berkelanjutan. Pembahasan dibagi dalam empat bab. Bab pertama menguraikan relasi Tuhan, manusia dan alam. Pada bab selanjutnya, penulis menguraikan hikmah dan pelajaran dari penciptaan dan fenomena yang terjadi pada alam semesta. Bab ketiga menguraikan hikmah dan pelajaran dari penciptaan binatang yang tumbuhan. Pada bab terakhir, penulis mengajak untuk berakhlak kepada makhluk ciptaan Allah dengan peduli terhadap kelestarian alam agar semesta tetap dalam harmoni. Dalam konteks inilah, buku Berdamai dengan Semesta ini layak dibaca dan dikaji bagi siapa pun yang ingin memahami hikmah semesta.

Naskah kuno tulisan tangan (manuskrip) belum banyak diketahui oleh banyak orang. Padahal, melalui manuskrip kuno dapat memandu kita menapaki jalan pintas untuk menyelami sejarah, tradisi, peradaban, dan ilmu pengetahuan dari masa lampau yang belum diketahui atau terungkap. Pengetahuan ilmiah untuk membaca naskah kuno tersebut merupakan bagian studi Filologi. Philology is about reading manuscripts. Pertanyaan ilmiah terkait Naskah dan Filologi: Apa yang dimaksud dengan Naskah yang menjadi objek kajian Apa saia kandungan isinya? Apa kontribusinya bagi perkembangan peradaban dan kebudayaan Indonesia? Buku Filologi Indonesia ini membincangkan perihal Naskah tulisan tangan (manuskrip), khususnya dari budaya

masyarakat tradisi kuno atau masa lampau di kawasan Nusantara. Beberapa kajian atau diskusi ilmiah akan bersentuhan dengan teori dan metodologi, namun beberapa bagian lainnya lebih menekankan pada refleksi atas pengalaman empiris dalam kajian Filologi. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

We are delighted to introduce Proceedings of the 3rd International Symposium On Religious Life (ISRL 2020). This conference has brought academicians, researchers, developers and practitioners around the world. In collaboration with Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS) and Indonesian Institute of Sciences (LIPI), the Agency for Research, Development and Training of the Ministry of Religious Affairs (MoRA) convened bi-annual symposium with the following main theme: “Religious Life, Ethics and Human Dignity in the Disruptive Era”. The 3rd ISRL highlighted the role of religion and ethics in the disruptive era that erode human values, civility, and dignity. In the processes of development and technological revolution, religion can play an essential role in providing spiritual, moral, and ethical guidance. In the context of the Covid-19 pandemic, religion is perceived in two ways: on the one hand, some faith communities have been willfully negligent and become ‘super-spreaders’ of the dangerous virus by defying stay-at-home orders. Yet, on the other hand, religion has also galvanized its adherents to support economically vulnerable and marginalized communities affected by the lockdown and social restrictions. Likewise, in democratization, religion gives society the necessary dynamic thrust to maintain its

vibrancy, resiliency, and sustainability. This Symposium is therefore expected to delve into the complexity of how religion, religious values and faith communities confront the contemporary challenges to uphold ethics and human dignity. We strongly believe that ISRL conference provides a good forum for all academicians, researcher, developers and practitioners to discuss all religious Life, ethics and human dignity. We also expect that the future ISRL conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

SETIAP orang pasti menginginkan kebahagiaan dalam hidupnya. Apa pun cara dan jalannya akan ditempuh jika tujuannya adalah kebahagiaan. Dalam Islam sendiri, kita dianjurkan untuk berdoa memohon kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Artinya, kita juga didorong untuk meraih kebahagiaan. Hanya saja, Islam memaksudkan kebahagiaan itu adalah kebahagiaan sejati, lahir batin, dunia dan akhirat. Berbeda dengan sebagian orang yang menganggap kebahagiaan hanya yang bersifat material atau duniawi. Buku ini mengulas jalan-jalan takwa untuk ditempuh sehingga kita bisa meraih bahagia. Inti dari jalan takwa adalah sifat dan tindakan baik kita yang kita ejawantahkan dalam kehidupan sosial kita. Tema-tema di buku ini mengandung pesan moral positif dan motivatif yang memacu kita untuk mempraktikkannya, karena itu adalah jalan takwa. Takwa adalah tindakan, tak sekadar kata. Takwa adalah kata yang terimplementasikan dalam tindakan nyata. Kebahagiaan tidak akan bisa diraih kecuali melalui suatu tindakan positif yang nyata.

Penelitian ini membuktikan bahwa pelaksanaan Qanun Aceh Nomor 12, 13, dan 14 Tahun 2003 tentang khamar, maisir, dan khalwat di Kota Subulussalam belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena selain masalah hukum qanunqanun, kebanyakan mempunyai upaya konsolidasi politik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tesis ini mendukung dan menguatkan kesimpulan dari Michail Buehrel dalam artikelnya yang berjudul *The Rise of Shari'a by-Laws in Indonesian Districts an Indication for Changing Patterns of Power Accumulation and Political Corruption*, (2008) yang berpendapat bahwa formalisasi syariat Islam di daerah merupakan alat konsolidasi politik penguasa lokal terutama untuk mengeksplorasi finansial dalam membangun, Buehler bahkan tidak menemukan gerakan konservatisme dalam pemberlakuan syariat Islam di daerah. Penelitian ini juga mendukung pendapat M.B Hooker dalam karyanya berjudul *Indonesian Syariah: Defining a National School of Islamic Law*, (2008) yang menyatakan bahwa dalam proses legislasi syariat Islam di Aceh terdapat banyak kendala dan hambatan, karena hukum syariat yang ingin diterapkan mestilah sesuai dengan sistem hukum nasional, sementara Pemerintah Pusat menambah lagi keluasan otonomi bagi Aceh di bidang hukum Islam untuk melegislasi qanun syariat di bidang jina>ya>t. Tesis ini tidak sependapat dengan kesimpulan Harold Crouch dalam karyanya *The Recent Resurgence of Political Islam in Indonesia*, "Islam In Southeast Asia: Analysing Recent Development", ed. Anthony L. Smith, (Singapore: ISEAS, 2002) yang mengatakan

bahwa rentetan sejarah kegagalan partai Islam dalam upaya menerapkan syariat Islam membuat peluang untuk penerapan syariat Islam di Indonesia sama sekali tidak ada. Pendapat Crouch hanya mengatakan kalau penerapan syariat Islam harus dalam arti mendirikan negara Islam. Data diperoleh dari penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif dan menggunakan pendekatan sosio-legal-historis. Data primer berupa dokumen dan hasil wawancara serta observasi lapangan. Data primer dalam bentuk dokumen adalah: UU No. 44 Tahun 1999, UU No. 18 Tahun 2001, UU No. 11 Tahun 2006, Qanun No. 5 Tahun 2000, Qanun Nomor 12, 13, 14 Tahun 2003, Qanun No. 7 Tahun 2013, Qanun No. 6 Tahun 2014 dan Qanun No. 8 Tahun 2014. Adapun data primer dalam bentuk hasil wawancara dan observasi bersumber dari: Kantor Dinas Syariat Islam (DSI), Wilayatul Hisbah (WH), Mahkamah Syar'iyah (MS), Kepolisian, Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU), Majelis Adat Aceh (MAA). Data skunder berupa: 1) buku-buku mengenai hukum Islam, sosiologi dan antropologi hukum, sejarah perkembangan Islam di Indonesia; 2) Jurnal-jurnal dan karya ilmiah lainnya yang mengkaji tentang hukum Islam, penerapan syariat Islam, sosial dan kemasyarakatan; 3) serta sumber-sumber lain yang relevan seperti, makalah-makalah ilmiah, website, surat kabar, majalah dan lain-lain.

AutoCAD merupakan sebuah program grafis yang andal dalam membuat desain 2D ataupun 3D. Program ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendesain bangunan bertingkat, rumah, gedung, apartemen, pemodelan landscape,

dan masih banyak lagi. Mendesain bangunan menggunakan AutoCAD akan menghasilkan suatu desain yang akurat, tepat, dan terukur. Anda akan dipandu langkah demi langkah mendesain rumah dalam tampilan 3D, mulai dari pembuatan denah rumah, merancang bukaan untuk pintu dan jendela, mendesain atap rumah, hingga merancang fasad rumah yang cantik dan menawan. Selain itu, dijelaskan pula proses rendering dengan Vray for Sketchup dan editing background desain rumah dengan Adobe Photoshop untuk mendapatkan tampilan desain yang cantik dan terlihat nyata. Setelah membaca tutorial dalam buku ini, diharapkan Anda akan mahir mengkreasi sendiri rumah idaman Anda agar terlihat cantik dan dengan tampilan yang realistis. \*Bonus pada buku fisik (CD, voucher, pembatas buku) tidak disertakan dalam buku digital (e-book)

[Copyright: 3f5716e4be04659e317a9d1ef2596fcf](#)